

## ABSTRAK

**Azfa Fiqr Solehudin. (1222010034).** “Manajemen Pendidikan Karakter dan Hubungannya Dengan Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Ar-Roja Cilawu Garut.

Latar belakang penelitian ini adalah munculnya berbagai permasalahan akhlak di kalangan siswa terutama di Mts Arroja Cilawu Garut ini, seperti terdapat siswa bolos, berpacaran (*heteroseksual*), gangguan terhadap teman konflik sosial, tidur larut dan sering main hp hingga perilaku sosial yang kurang mencerminkan nilai-nilai Islami. Penelitian ini menyoroti bagaimana manajemen pendidikan karakter yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berhubungan dengan pembinaan akhlak peserta didik di madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendidikan karakter, pembinaan akhlak peserta didik, serta hubungan antara manajemen pendidikan karakter dengan pembinaan akhlak peserta didik di MTs Arroja Cilawu Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dalam penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang diberikan kepada 113 responden yang terdiri dari guru, peserta didik, orang tua, dan staf tata usaha. Analisis data yang dilakukan meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas dan uji linearitas), uji korelasi Pearson, serta uji koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 27.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Manajemen Pendidikan Karakter yang diukur melalui 20 item pernyataan memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,37 dan berada pada kategori “Sangat Tinggi” dengan rentang interval 4,20–5,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter di MTs Arroja Cilawu Garut telah berjalan dengan sangat baik dan mampu mendukung pembentukan karakter peserta didik; (2) Pembinaan Akhlak Peserta Didik yang diukur melalui 22 item pernyataan memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,49 dan berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak telah berjalan secara optimal dan nilai-nilai akhlak telah tertanam dengan baik dalam diri peserta didik serta tercermin dalam perilaku sehari-hari di lingkungan madrasah; dan (3) hasil uji statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Manajemen Pendidikan Karakter dengan Pembinaan Akhlak Peserta Didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,821 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,674 menunjukkan bahwa Manajemen Pendidikan Karakter memiliki hubungan sebesar 67,4% terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik, sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** *Manajemen Pendidikan Karakter, Pembinaan Akhlak, Peserta Didik.*